

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2012). *Dampak Psikologis dan Mekanisme Coping Perempuan Pasca Perceraian*. Jurnal Psikososial. 4(2). 79-94.
- Albatany, N. (2014). *Plus Minus Perceraian Wanita dalam Kaca Mata Islam Menurut Al-Quran dan As-Sunnah*. Tangerang Selatan: Sealova Media.
- Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan). (2010). Jakarta: Lentera Abadi.
- Asriandari, E. (2015). *Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orang Tua*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling. 4(9). 1-8
- Azra, F. N. (2017). *Forgiveness dan Subjective Well-Being Dewasa Awal atas Perceraian Orang Tua pada Masa Remaja*. Jurnal Psikoborneo, 5(3) 294-302.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Angka Talak dan Cerai, serta Rujuk*. <https://www.bps.go.id>. 15 Juli 2021.
- Badrus. (2003). *Memahami Pola Pengasuhan Orang Tua pada Remaja*. Jurnal Intelektual, 1(2), 151-164.
- Basyier, A. U. (2012). *Mengapa Harus Bercerai?*. Surabaya: Shafa Publika.
- BKKBN. (2017). *Usia Pernikahan Ideal 21-25 Tahun*. <https://www.bkkbn.go.id>. 15 Juli 2021.
- Compton, W. C. (2005). *An introduction to positive psychology*. USA: Thomson Learning, Onc.
- Compton, W. C. & Hoffman, E. (2013). *Positive Psychology the Science of Happiness and Flourishing*. USA: Wadsworth Cengage Language.

- Creswell, J.W. (2014). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Dewi, L dan Nasywa, N. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Subjective Well-Being*. Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan. 1(1). 54-62.
- Desi., Prabowo, A., dan Adi, Bagus P.A. (2018). *Well being dan strategi koping: studi sosiodemografi di getasan*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 9(1), 21-30.
- Diener, E. (1984). *Subjective Well Being*. Psychological Bulletin, 95(3), 542- 575.
- Diener, E. (2009). *The Science of Well Being the Collected Works of Ed Diener*. USA: Springer.
- Diener, E., Lucas, R. E., dan Oishi, S. (2005). *Subjective Well Being: the Science of Happiness and Life Satisfaction*. NC: Oxford University Press.
- Diener, E., Oishi, S. Oishi, dan Richard E. Lucas. (2012). *Subjective Well Being the Science of Happiness and Life Satisfaction. In the oxford handbook of positive psychology*. Oxford University Press.
- Diener, E., Scollon, C. N., & Lucas, R. E. (2003). *The Evolving Concept of Subjective Well-Being: the Multifaceted Nature of Happiness*. Advances in cell aging and gerontology, 15, 187-219.
- Diener, E. dan Suh, E. (1997). *Measuring Quality of Life: Economic, Social, and Subjective Indicators*. Social Indicators Research, 39, 247-266.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., dan Smith, H.L. (1999). Subjective Well-Being: Three Decades of Progress. Psychological Bulletin, 125(2), 276-302.

- Dipayanti, S. dan Chairani, L. (2012). *Locus of control dan resiliensi pada remaja yang orang tuanya bercerai*. Jurnal Psikologi, 8(1), 15-20.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). *Subjective Well Being (Happiness)*. Continuing psychology education: 6 Continuing education happiness. Friantoro, D. (2020). *Determinan Kebahagiaan Individu Muslim di Indonesia*. Journal of Islamic Economic, Finance and Banking. 4(2). 1-17.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Irianti, S. (2020). *Gambaran Optimisme dan Kesejahteraan Subjektif padaibu Tunggal di Usia Dewasa Madya*. Jurnal Psikoborneo, 8(1), 107-116.
- Kaneez, Salma. (2015). *Perception of subjective well-being among divorced women:a comparative study of hindus and muslims*. Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology,13(2), 67-71.
- Kholidah, E. N., Alsa, A. (2012). *Berpikir positif untuk menurunkan stres psikologis*. Jurnal Psikologi, 39(1), 67-75.
- Layliyah, Z. (2013). *Perjuangan Hidup Single Parent*. Jurnal Sosiologi Islam, 3(1), 89-102.
- Larsen, R. (2009). *The contributions of positive and negative affect to emotional well-being*. Psychological Topics, 18(2), 247-266.
- Miranda, N. dan Amna, Z. (2017). *Kesejahteraan subjektif pada individu bercerai studi kasus pada individu dengan status cerai mati dan cerai hidup*. Jurnal Psikoislamedia, 2(1), 12-22.
- Moleong, L.J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, A. (2005). *Menjadi Orang Tua Bijak, Solusi Kreatif Menangani*

Berbagai Masalah. Bandung: AL-Bayan.

Oshio, T. (2012). *Gender differences in the associations of life satisfaction with family and social relations among the jappanese elderly*. *Journal of Cross-Cultural Gerontology*, 27, 259-274.

Papalia, E.D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Papalia, E. D., dan Feldman, R. T. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia: Experience Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.

Papalia, E.D., Olds, S., & Feldman, R. T. (2012). *Human Development 11th Edition*. United States: Mc Graw Hill.

Pavot, W. & Diener, E. (1993). *Review of the satisfaction with life scale*. *Psychological Assessment*, 5(2), 164-172.

Ranta, Mette. (2015). *Pathways to adulthood developmental tasks, financial resources and agency*. Pekka Olsbo: University Library of Jyvaskyla.

Rahmalia, D., dan Sary, N. (2018). *Dinamika Psikologis pada Wanita Menggugat Cerai Suami*. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(20), 59-66. 93

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Revisi Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.

Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development Fourteenth Edition*. United Stated: Mc Graw Hill.